

Peningkatan Pemahaman Materi Fiqih: Optimalisasi Penggunaan Media Grafis dalam Pembelajaran

Moh. Tauhid¹, Komariah²

^{1,2}STAI Sangatta; Kutai Timur, Indonesia

email: *¹tauhid_11@yahoo.com, ²komariah@gmail.com

Doi: 10.51700/alifbata.v4i1.642

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih, dan menganalisis hasil pemahaman belajar siswa melalui penggunaan media grafis pada pembelajaran fiqih. Metode penelitian tindakan kelas adalah metode yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya adalah dengan penggunaan media grafis menjadikan siswa bersemangat dalam proses pembelajaran, melakukan persentasi dan diskusi kelompok serta membuat rangkuman sesuai dengan kaidah bahasa dan penjabaran yang sistematis. Berikutnya, hasil pemahaman belajar siswa setelah menggunakan media grafis pada pembelajaran fiqih dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran fiqih yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hasil belajar siswa pada siklus satu yaitu rata-rata 74.16, pada siklus kedua meningkat menjadi 79.16. sedangkan pada siklus terakhir hasil belajar siswa menjadi 83.95. Dengan demikian maka penggunaan media grafis pada pembelajaran fiqih dapat mempermudah pemahaman siswa.

Kata Kunci: Media Grafis; Pembelajaran Fiqih; Pemahaman Siswa

Abstract:

The aim of this research is to analyze the use of graphic media in fiqh learning, and analyze the results of students' learning understanding through the use of graphic media in fiqh learning. The classroom action research method is a relevant method to use in this research. The result is that using graphic media makes students enthusiastic about the learning process, carrying out presentations and group discussions and making summaries in accordance with language rules and systematic explanations. Next, the results of students' learning understanding after using graphic media in fiqh learning can make it easier for students to understand fiqh subject matter as evidenced by the increase in student learning outcomes in fiqh subjects from one cycle to the next. Student learning outcomes in the first cycle were an average of 74.16, in the second cycle it increased to 79.16. while in the last cycle the student learning outcomes were 83.95. In this way, the use of graphic media in fiqh learning can facilitate students' understanding.

Keywords: Graphic Media; Fiqh Learning; Student Understanding

Pendahuluan

Pendidikan Islam, sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter dan nilai moral, memegang peran sentral dalam membekali generasi muda dengan pengetahuan keagamaan yang kuat (Musyafak & Subhi, 2023). Salah satu mata pelajaran yang bersifat fundamental dalam pemahaman ajaran Islam adalah Fiqih, yang mencakup norma-norma hukum dan etika. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, perlu adanya terobosan metode yang dapat meningkatkan pemahaman materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif (Nur Inayah,

¹ Correspondent to author: Moh. Tauhid, tauhid_11@yahoo.com, STAI Sangatta, Kutai Timur

Muhammad, & Syahindra, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi potensi optimalisasi penggunaan media grafis dalam pembelajaran Fiqih.

Dorongan untuk bekerjasama dalam memahami esensi pendidikan semakin mendesak dari waktu ke waktu. Pada akhir tahun 1980 di Amerika Serikat, muncul keinginan untuk bersinergi dalam meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidik sebagai bagian integral dari proses belajar-mengajar, dengan tujuan mencapai target pembelajaran. (Febriana, 2021). Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas yang melibatkan proses belajar, yang tidak hanya terbatas pada penghafalan, tetapi mencakup aspek yang lebih luas. Hasil pembelajaran tidak hanya berasal dari upaya dan latihan semata, melainkan merupakan manifestasi dari perubahan yang terjadi (Nuraeni, 2020).

Seiring berjalannya waktu, kemajuan ilmu yang terus berkembang mendorong guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran dan mengaplikasikan hasil-hasil teknologi (Munfiatik, 2023). Media pembelajaran, khususnya media grafis, muncul sebagai solusi inovatif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Rahmasari & Mubarok, 2022). Penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih dianggap sebagai strategi yang dapat memudahkan siswa terhadap konsep-konsep yang seringkali bersifat abstrak dan kompleks. Dalam hal ini, media grafis seperti diagram, grafik, dan infografis menjadi sarana yang dapat memvisualisasikan ajaran-ajaran fiqih secara lebih konkret dan menggugah imajinasi siswa (Madjid, 2023).

Guru diharapkan memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai alat yang dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran serta memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Alat bantu tersebut dapat berupa perangkat modern seperti komputer, atau alat bantu yang lebih sederhana, ekonomis, dan efektif seperti gambar, grafik, dan diagram. Selain menggunakan alat-alat tersebut, guru juga diminta untuk bisa mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karena media merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun permasalahannya adalah terbatasnya jam pengajaran (Fauzan & Anshori, 2019), perbedaan tingkat kecerdasan dan latar belakang pengetahuan siswa (Muniroh, 2009), tingkat motivasi siswa yang berbeda-beda, serta penggunaan metode dan materi pengajaran yang kurang menarik (Rojanah, 2021). Guru juga menghadapi tantangan dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa yang mungkin tidak memperhatikan atau mungkin mengganggu kelas. Selain itu, kurangnya fasilitas, metode, dan materi pembelajaran yang memadai juga dapat mempengaruhi efektivitas pendidikan Fiqh di sekolah (Rusdi, Tamrin, & Yulia, 2023).

Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Fiqh di sekolah antara lain: a) Guru mengintegrasikan materi dengan kehidupan nyata, b) Guru menggunakan metode yang mempromosikan interaksi antara siswa dan guru, sehingga terjadi interaksi yang promotif, c) Guru menggunakan pendekatan yang berbeda-beda untuk mengatasi permasalahan yang berbeda-beda, d) Guru menggunakan media dan alat yang efektif untuk menggambarkan konsep yang sulit dibahas dan membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, e) Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang berbeda-beda, f) Guru menggunakan motivasi dan dorongan untuk menggambarkan konsep yang sulit dibahas dan membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran (Sari, 2020).

Selanjutnya, terkait dengan metode pembelajaran, seperti yang kita ketahui, terdapat dua aspek yang sangat signifikan, yaitu cara mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu pengajaran (Supriyono, 2018). Pemanfaatan media pembelajaran menjadi

komponen penting dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, berfungsi sebagai alat yang mendukung dan sekaligus meningkatkan kualitas belajar siswa untuk mencapai efektivitas yang lebih baik (Rahmasari & Mubarak, 2022). Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar mampu memunculkan minat dan keinginan baru pada tahap awal pembelajaran.

Penelitian yang relevan berkenaan dengan penggunaan media grafis dalam pembelajaran akan diuraikan sebagai berikut: Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti, 2019), dimana penelitiannya mengkaji tentang efektif tidaknya media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaannya efektif dalam meningkatkan belajar siswa. Berikutnya penelitian dari (Manshur & Rodhi, 2020) yang mengkaji tentang pengembangan media grafis dalam pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan media grafis dapat dilakukan melalui pengembangan grafik, bagan, diagram, komik, media foto, poster, siklus, papan fallanel serta buletin board. Dengan demikian maka akan mempermudah pemahaman siswa serta memperbesar atensi para siswa. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Kurniati, Sabila, & Saputry, 2022) yang mengkaji tentang pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran tematik. Hasilnya adalah, memudahkan pembelajaran siswa, memusatkan perhatian siswa, mengembangkan kompetensi siswa, serta memberikan pengalaman yang bermakna.

Ketiga penelitian yang menjadi literatur review di atas menunjukkan bahwa kesemuanya mengkaji media grafis yang dipadukan dengan motivasi belajar, pemanfaatannya, sampai pada efektivitasnya pada pembelajaran bahasa dan tematik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berada pada posisi mengkaji penerapan media grafis sebagai upaya mempermudah pemahaman siswa pada pembelajaran fiqih sehingga menghasilkan nilai yang lebih baik sesuai dengan standar kelulusan siswa. Dengan demikian maka fokus penelitian ini terletak pada bagaimana penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih, serta bagaimana hasil pemahaman belajar siswa

Theory & Literature Review

Teori tentang media grafis merupakan teori yang menggambarkan tentang media visual (Harefa & Hayati, 2021). Kelebihan media grafis antara lain: 1) Mempermudah penggunaan dalam pembelajaran, 2) Membantu guru untuk menyampaikan materi ajar dengan mudah. 3) Memiliki kelebihan dalam menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Adapun kekurangannya adalah: 1) Tidak dapat menjangkau kelompok penerima pesan yang besar, 2) Hanya menekankan persepsi indera penglihatan saja, 4) Tidak menampilkan unsur "*audio* dan *motion*" (Rukmana, Syamswisna, & Yokhebed, 2018). Dengan demikian maka media grafis dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik, mulai dari yang masih belajar hingga yang sudah belajar. Dalam pengembangan media grafis, harus melakukan identifikasi tepat sasaran dan fungsional, agar media yang dibuat dapat digunakan secara efektif.

Adapun mata pelajaran fiqih merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam yang mempelajari hukum-hukum Islam, khususnya dalam konteks ibadah (Gafrawi & Mardianto, 2023). Ruang lingkupnya meliputi kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at Islam, seperti thaharah, shalat, puasa, zakat, haji, serta muamalah (Abidin, 2020). Tujuan pembelajarannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahami dan mengaplikasikan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih

melibatkan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam rangka memahami konsep fiqh secara utuh (Mansir, 2021).

Untuk mengajarkan mata pelajaran fiqh yang menarik, ada beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain: 1) Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan simulasi, 2) Menerapkan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa membuat proyek tentang topik tertentu yang berkaitan dengan fiqh, 3) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, seperti dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan memperkenalkan materi fiqh dengan cara yang menarik. 4) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, seperti lomba debat, karya tulis, atau pidato tentang topik fiqh, 5) Melakukan evaluasi yang tepat, seperti dengan memberikan tugas yang menarik dan memberikan umpan balik yang konstruktif (Rohmawati, Nisa, & Hasyim, 2023).

Selain itu, guru juga perlu memahami karakteristik siswa dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam pembelajaran fiqh, guru juga perlu memperhatikan aspek keagamaan dan moral, serta mengaitkan materi fiqh dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan cara ini, siswa akan lebih mudah memahami dan mengaplikasikan hukum-hukum Islam dalam kehidupan siswa.

Metode

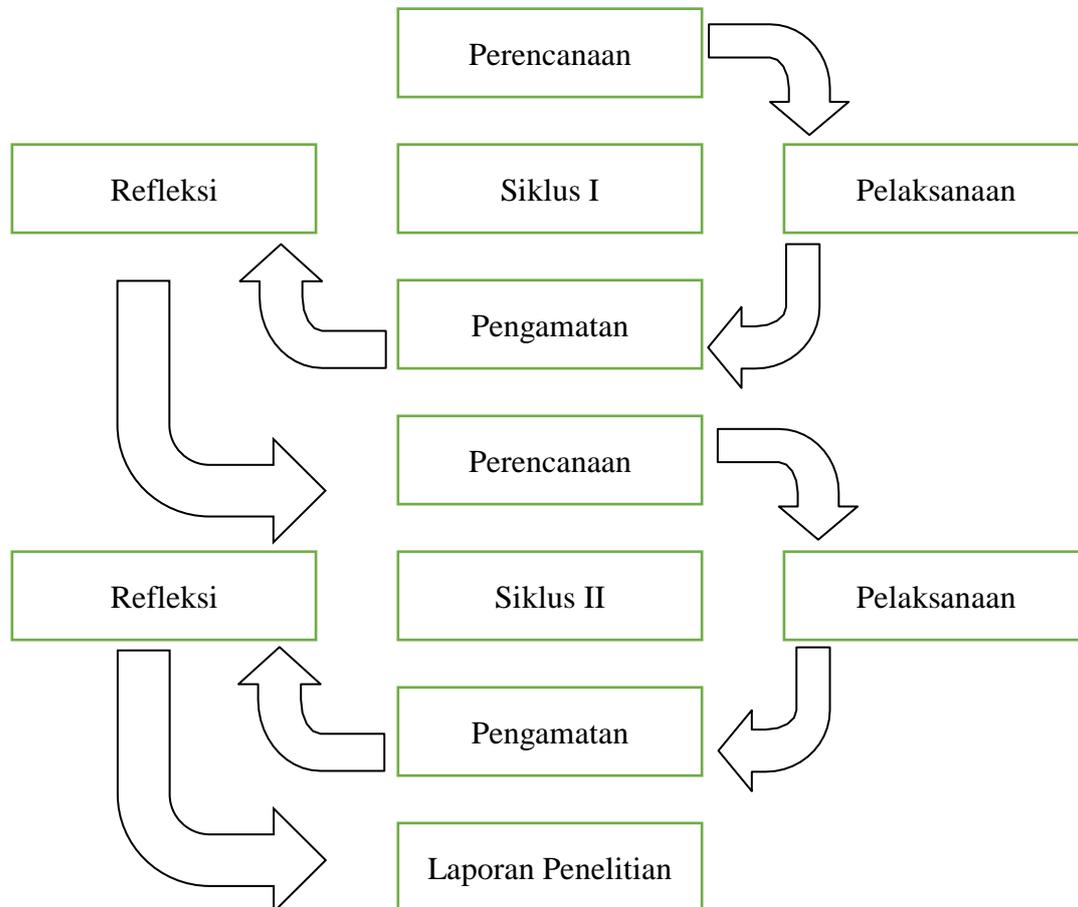
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di dalam kelas (Pahleviannur et al., 2022). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin, yang terstruktur dalam tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Hanifah, 2014). Metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research/CAR) adalah pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru atau pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki atau mengembangkan praktik-praktik pembelajaran di dalam kelas. Metode ini menekankan pada perbaikan praktik langsung dalam situasi pembelajaran sehari-hari.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs. Insan Cendikia yang ada di Sangatta, bertempat di Jl. Sepakat Sangatta. Penelitian dilakukan selama 2 bulan setengah yaitu dari bulan September sampai bulan Oktober 2023. Sedangkan subjeknya adalah siswa kelas VIII (b), dimana kelas ini mempunyai 25 siswi MTS Insan Cendikia sebagai objek penggunaan media grafis dalam memudahkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh.

Observasi dilakukan oleh peneliti, diman peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan respons siswa. Data pengamatan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perubahan yang diimplementasikan dan mengidentifikasi potensi penyempurnaan lebih lanjut. Dalam penelitian ini teknik wawancara, wawancara merupakan salah satu teknik pengambilan data yang dapat memberikan informasi mendalam melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden, mengumpulkan data mengenai tingkah laku siswa pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fiqh kelas VIII B berlangsung sebelum mendapat tindakan.

Penelitian ini dilakukan dalam waktu hanya tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat fase, yakni: Perencanaan Tindakan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Action), Pengamatan (Observation), dan Refleksi (Reflection). Data yang diperoleh dari setiap pengamatan di tiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk memeriksa kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegiatan analisis

mencakup: 1) Evaluasi tingkat partisipasi atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan kategori tinggi, sedang, atau rendah, 2) Penilaian hasil belajar siswa berupa hasil ulangan harian, dan 3) Evaluasi tingkat keberhasilan media grafis dengan kategori berhasil, kurang berhasil, atau tidak berhasil.



Gambar 1: Tahapan dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian tindakan ini dilakukan dengan menggabungkan hasil tes, distribusi, dan observasi pada siklus I, II, dan III. Kemudian, data tersebut diorganisir, diolah, dan disajikan sesuai standar ilmiah untuk membentuk informasi yang signifikan. Dengan merujuk pada data yang memiliki makna dan mudah dipahami, kesimpulan dapat ditarik mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Hasil

Hasil temuan peneliti sesuai dengan penamatan menemukan bahwa guru fiqh masih mengajar dengan media konvensional dalam bentuk papan tulis, dan buku paket serta sesekali menggunakan LCD. Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, serta hafalan. Pada proses penelitian pertama kalinya peneliti melakukan pengamatan, peneliti mendapatkan guru fiqh masih menggunakan metode pembelajaran konvensional berupa ceramah dan tanya jawab. temuan lain yaitu dalam prosesnya, peneliti menjumpai guru fiqh membacakan materi dan siswa mencatat di buku tulis.

1. Siklus I

Siklus pertama ini dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Dimana dalam siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 September 2023. Hasilnya sebagai Berikut:

Hari/ Tanggal : Kamis 7 September 2023

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Puasa

Kelas/Semester : VIII

Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

Jam Pelajaran : 1 dan 2

Tabel 1. Data Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Hasil Awal	Siklus I
1	Anisatul Fatimah	P	60	65
2	Avelia Ega Oktaviani	P	70	75
3	Anugrah Syam	P	70	75
4	Anisah Ataqiah	P	60	65
5	Ayu Emilia	P	70	75
6	Cantika Putri	P	60	65
7	Jumita Sari	P	60	65
8	Mila Sari	P	70	75
9	Mutiara Puspita	P	70	75
10	Nancy Sinatra	P	70	75
11	Nelfi Afiani	P	80	85
12	Nur Amelia	P	80	85
13	Nur Izzah F.	P	60	65
14	Raidahfadholah	P	70	75
15	Ramadhani. A	P	70	75
16	Risnawati	P	60	65
17	Nur Oktaviani	P	75	80
18	Silvia Roatul F	P	70	75
19	Siti Komariah	P	80	85
20	Siti Lailatul Soimah	P	80	85
21	Shafiyah Faizatuz Z	P	70	85
22	Usna Setyowati	P	60	70
23	Okta Viani	P	60	70
24	Oki S	P	60	70
Jumlah			1.780	
Rata-Rata			74.16667	

2. Siklus II

Siklus kedua ini merupakan pelaksanaan penelitian yang sebenarnya. Siklus ini terdiri dari dua kali tatap muka dengan menggunakan media grafis. Guna meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Fiqih. Tindakan penelitian yang dilaksanakan peneliti dari proses perencanaan hingga refleksi pada pembahasan di bawah ini:

Hari/ Tanggal : Kamis 21 September 2023
Mata Pelajaran : Fiqih
Materi : Puasa
Kelas/Semester : VIII
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit
Jam Pelajaran : 1 dan 2

Tabel 1. Data Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Hasil Awal	Siklus II
1	Anisatul Fatimah	P	60	70
2	Avelia Ega Oktaviani	P	70	80
3	Anugrah Syam	P	70	80
4	Anisah Ataqiah	P	60	70
5	Ayu Emilia	P	70	80
6	Cantika Putri	P	60	70
7	Jumita Sari	P	60	70
8	Mila Sari	P	70	80
9	Mutiara Puspita	P	70	80
10	Nancy Sinatra	P	70	80
11	Nelfi Afiani	P	80	90
12	Nur Amelia	P	80	90
13	Nur Izzah F.	P	60	70
14	Raidahfadholah	P	70	80
15	Ramadhani. A	P	70	80
16	Risnawati	P	60	70
17	Nur Oktaviani	P	75	85
18	Silvia Roatul F	P	70	80
19	Siti Komariah	P	80	90
20	Siti Lailatul Soimah	P	80	90
21	Shafiyah Faizatuz Z	P	70	90
22	Usna Setyowati	P	60	75
23	Okta Viani	P	60	75
24	Oki S	P	60	75
Jumlah			1.900	
Rata-Rata			79.16667	

3. Siklus III

Siklus ketiga ini merupakan pelaksanaan penelitian lanjutan dari siklus kedua. Siklus ini terdiri dari dua kali tatap muka dengan menggunakan media grafis. Guna meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Fiqih. Tindakan penelitian yang dilaksanakan peneliti dari proses perencanaan hingga refleksi pada pembahasan di bawah ini:

Hari/ Tanggal : Kamis 5 Oktober 2023
Mata Pelajaran : Fiqih
Materi : Puasa
Kelas/Semester : VIII

Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

Jam Pelajaran : 1 dan 2

Tabel 1. Data Siklus III

No	Nama	Jenis Kelamin	Hasil Awal	Siklus III
1	Anisatul Fatimah	P	60	80
2	Avelia Ega Oktaviani	P	70	85
3	Anugrah Syam	P	70	85
4	Anisah Ataqiah	P	60	75
5	Ayu Emilia	P	70	85
6	Cantika Putri	P	60	75
7	Jumita Sari	P	60	75
8	Mila Sari	P	70	85
9	Mutiara Puspita	P	70	85
10	Nancy Sinatra	P	70	85
11	Nelfi Afiani	P	80	90
12	Nur Amelia	P	80	90
13	Nur Izzah F.	P	60	80
14	Raidahfadholah	P	70	95
15	Ramadhani. A	P	70	85
16	Risnawati	P	60	75
17	Nur Oktaviani	P	75	90
18	Silvia Roatul F	P	70	85
19	Siti Komariah	P	80	90
20	Siti Lailatul Soimah	P	80	90
21	Shafiyah Faizatuz Z	P	70	90
22	Usna Setyowati	P	60	80
23	Okta Viani	P	60	80
24	Oki S	P	60	80
Jumlah				2015
Rata-Rata				83.95833

Pembahasan

1. Proses Penggunaan Media Grafis pada Mata Pelajaran Fiqih

Penelitian ini diselenggarakan melalui tiga siklus, dengan setiap siklus melibatkan dua pertemuan. Sebelum memulai penelitian lapangan, peneliti melakukan observasi awal untuk mengevaluasi penggunaan media dan metode yang digunakan dalam penyampaian materi di kelas. Berdasarkan hasil observasi peneliti, diketahui bahwa guru pada bidang studi fikih mengandalkan berbagai media dengan tingkat kecanggihan yang terbatas, seperti papan tulis, LCD, buku paket, dan sejenisnya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peneliti perlu menerapkan media. Jenis media grafis yang digunakan melibatkan gambar dan diagram. Penggunaan gambar termasuk kartun, yang dijadikan sebagai cara lucu untuk menjelaskan konsep puasa kepada siswa. Media ini umumnya dipilih karena kemampuannya menghasilkan pemahaman yang mudah bagi siswa. Terdapat juga diagram yang termasuk dalam media grafis, sebagai tools

mengeksplor konsep yang kompleks secara lebih mudah dicerna oleh siswa (Febrianti, 2019). Media grafis diagram tidak hanya mampu memberikan ikhtisar singkat dari informasi penting, tetapi juga membantu menyederhanakan butiran-butiran yang disampaikan.

Pendekatan yang digunakan adalah ceramah, hafalan, dan sesi lainnya. Pada awal pelajaran, guru bidang studi memulai proses pembelajaran, dan setelah itu, tanggung jawab pembelajaran diserahkan kepada peneliti. Peneliti melakukan observasi terhadap guru bidang studi yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, peneliti menggunakan metode pembelajaran kelompok, yang menitikberatkan pada kerjasama dan gotong royong untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penerapan media grafis melalui metode tim kuis menciptakan tingkat semangat dan antusiasme siswa yang tinggi, terlihat dari ekspresi wajah yang ceria saat bekerja dalam kelompok, saling berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas, berinteraksi dengan baik, serta menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan pengalaman pembelajaran sebelumnya. Selain itu, pendekatan ini dapat langsung menggambarkan materi yang diajarkan, memicu rasa ingin tahu yang kuat di kalangan siswa.

Pada sesi awal, belum ada penggunaan media dalam pembelajaran dan hanya dengan menggunakan media sederhana termasuk lembar kerja siswa. Metode yang digunakan terbatas pada metode ceramah dan tanya jawab saja. Setelah itu, dilakukan pre tes sebagai alat ukur untuk membandingkan hasil belajar siswa antara penggunaan media dan ketika tanpa penggunaan media.

Pada pertemuan berikutnya, peneliti memulai penggunaan media berupa grafis gambar dan peta konsep untuk mempermudah penjelasan materi. Pada tahap ini, peneliti secara rinci menjelaskan prosedur dan langkah-langkah strategi yang diterapkan, sehingga siswa tidak merasa kebingungan dalam menggunakan media dan dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hasil observasi pada siklus pertama mencakup tahap evaluasi kemampuan siswa dalam mata pelajaran fiqih dan tahap pengenalan materi. Meskipun pada siklus kedua terjadi sedikit kegaduhan, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, meskipun belum sepenuhnya memuaskan.

Secara keseluruhan, pada siklus ketiga, penerapan media grafis dan metode kelompok tetap diterapkan, dan menghasilkan. Hasil observasi pada siklus kedua sudah menunjukkan peningkatan rasa ingin tahu yang cukup signifikan, terlihat dari semakin banyaknya siswa yang menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Pentingnya penyajian materi pembelajaran agama tidak hanya terbatas pada pengantar materi, tetapi juga memerlukan adaptasi terhadap kebutuhan individual siswa, disertai dengan penerapan strategi pembelajaran yang menciptakan suasana yang menyenangkan, santai, tanpa rasa takut akan kesalahan, tidak khawatir dianggap remeh, dan tidak takut diejek. Hal ini bertujuan agar pendekatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada pendekatan berorientasi guru semata (Hazizah, Aini, Zanianti, & Fauzan, 2023). Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung siswa secara efektif dan efisien. Salah satu sebagaimana diuraikan oleh (Darmayanti, 2023) bahwa dapat meningkatkan semangat dan antusiasme siswa sehingga lebih mudah dalam memahami materi dan mengurangi kejenuhan belajar, dan dikuatkan oleh (Kalsum, Suryana, & Nopitasari, 2020) dalam penelitiannya.

Oleh karena itu, keberadaan model pembelajaran menjadi sangat penting dalam membimbing proses pembelajaran dengan efektif. Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang didasarkan pada teori humanistik, fleksibel, adaptif, berorientasi

pada zaman, memiliki sintaks pembelajaran yang sederhana, mudah diimplementasikan, dan mampu mencapai tujuan serta hasil belajar yang diinginkan (Jufri, Asri, Mannahali, & Vidya, 2023). Dalam konteks ini, model pembelajaran mencakup aspek media, metode, dan strategi pembelajaran. Aspek-aspek tersebut perlu dilakukan dengan melakukan kolaborasi guna mendapatkan hasil yang baik sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran (Munfiatik, 2023).

Dengan demikian maka, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dapat diperoleh melalui pendekatan terbaik, yaitu memberikan tugas belajar yang dikerjakan dalam kelompok kecil siswa. Kolaborasi antar siswa, serta keberagaman dalam pendapat, pengetahuan, dan keterampilan mereka, dapat memberikan dukungan yang signifikan. Hal ini akan menjadikan pembelajaran bersama sebagai elemen berharga dalam atmosfer belajar di dalam kelas.

2. Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Grafis pada Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran yang kurang mengikutsertakan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat menyebabkan perasaan terpaksa, tekanan, kebosanan, dan kurangnya motivasi, sebagaimana diuraikan dalam (Yasminah & Sahono, 2020). Oleh karena itu, untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa, diperlukan penerapan media, metode, dan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi tanpa rasa takut (Nursalim & Mubarak, 2023), serta dapat merangsang kreativitas siswa (Arianti, 2019). Hal ini akan membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan dan menjadikan proses pembelajaran tetap menarik.

Proses ini melibatkan berbagai bentuk penilaian seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian tersebut memiliki tujuan utama sebagaimana dalam (Widyanti & Syari, 2023), yaitu: 1) menilai pencapaian kompetensi peserta didik, 2) menjadi dasar penyusunan laporan perkembangan hasil belajar, dan 3) memberikan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar siswa dilakukan secara terus-menerus oleh guru dengan berbagai metode, bukan hanya terbatas pada saat-saat ulangan terjadwal atau ujian belaka.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama tiga siklus, melibatkan evaluasi hasil ulangan harian dan latihan mengerjakan buku paket, peneliti berhasil meraih hasil yang memuaskan pada evaluasi pertama dan kedua. Berikut adalah hasil pembelajaran siswa selama penerapan media grafis. Evaluasi pada siklus I, II, hingga siklus III dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Nama	Jenis Kelamin	Hasil Awal	Hasil Siklus		
				I	II	III
1	Anisatul Fatimah	P	60	65	70	80
2	Avelia Ega Oktaviani	P	70	75	80	85
3	Anugrah Syam	P	70	75	80	85
4	Anisah Ataqiah	P	60	65	70	75
5	Ayu Emilia	P	70	75	80	85
6	Cantika Putri	P	60	65	70	75
7	Jumita Sari	P	60	65	70	75
8	Mila Sari	P	70	75	80	85
9	Mutiara Puspita	P	70	75	80	85
10	Nancy Sinatra	P	70	75	80	85

11	Nelfi Afiani	P	80	85	90	90
12	Nur Amelia	P	80	85	90	90
13	Nur Izzah F.	P	60	65	70	80
14	Raidahfadholah	P	70	75	80	95
15	Ramadhani. A	P	70	75	80	85
16	Risnawati	P	60	65	70	75
17	Nur Oktaviani	P	75	80	85	90
18	Silvia Roatul F	P	70	75	80	85
19	Siti Komariah	P	80	85	90	90
20	Siti Lailatul Soimah	P	80	85	90	90
21	Shafiyah Faizatuz Z	P	70	85	90	90
22	Usna Setyowati	P	60	70	75	80
23	Okta Viani	P	60	70	75	80
24	Oki S	P	60	70	75	80
Jumlah			1.780	1.900	2.015	
Rata-Rata			74.16	79.16	83.95	

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas, maka pada siklus satu yaitu rata-rata 74.16, pada siklus kedua meningkat menjadi 79.16. sedangkan pada siklus terakhir hasil belajar siswa menjadi 83.95. Dengan demikian maka penggunaan media grafis pada pembelajaran fiqih dapat mempermudah pemahaman siswa, sebagaimana yang diungkapkan oleh (Mardian, 2023); (Wardoyo, 2017) & (Pramusinta, 2022). Penggunaan media grafis dalam pembelajaran Fiqih yang telah diteliti seungguhnya dapat mempermudah pemahaman siswa. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media grafis dapat secara signifikan meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Media grafis dianggap sebagai alat bermanfaat dalam mengajar Fiqih dan dapat membantu siswa memahami materi lebih baik.

Dengan demikian maka, penggunaan media grafis oleh guru dan siswa sangat penting, karena dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses belajar. karenanya, penggunaan media grafis dalam pembelajaran Fiqih dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan guru dalam mengajar

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan semangat dan perhatian para siswa dalam proses pembelajaran, siswa mampu untuk menceritakan kembali materi yang telah disampaikan serta melakukan diskusi dengan teman kelasnya. Penggunaan media grafis dalam pembelajaran Fiqih dapat mempermudah pemahaman siswa, hal ini terbukti tidak hanya ditunjukkan dengan nilai siswa yang memenuhi standart kelulusan yaitu diatas nilai 65; pada siklus satu rata-rata mendapatkan nilai 74.16, pada siklus kedua meningkat menjadi rata-rata 79.16, serta pada siklus terakhir hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 83.95, namun juga terbukti dengan jawaban yang diberikan peserta didik terhadap pertanyaan yang diberikan peneliti mengenai permasalahan terkini yang berhubungan dengan materi yang diberikan juga dapat dijawab dengan baik berdasarkan argumentasi yang terstruktur dan mudah dipahami.

Implikasi Teoritis

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih sebagai upaya mempermudah pemahaman siswa memiliki beberapa implikasi, antara lain: Mempermudah pemahaman, Memperjelas materi, Mempertinggi motivasi belajar, Memperjelas fakta dan informasi, serta Mempermudah pengembangan media grafis. Dengan penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih, siswa akan lebih mudah memahami dan mengaplikasikan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Abidin, Z. (2020). *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41–62. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>
- Darmayanti, D. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(2), 501–513. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i2.3298>
- Fauzan, M., & Anshori, A. (2019). *Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Dan Solusinya Pada Guru Dan Siswa Kelas VII SMP Al Firdaus Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi aksara.
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Grafis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 667–677.
- Gafrawi, G., & Mardianto, M. (2023). Konsep Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 2(01), 75–91.
- Hanifah, N. (2014). *Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya*. Bandung: UPI Press.
- Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (2021). Media pembelajaran bahasa dan sastra indonesia dan teknologi informasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Hazizah, M. S., Aini, H., Zanianti, M. R., & Fauzan, M. M. (2023). Penerapan Metode Ceramah dan Praktik sebagai Upaya Keberhasilan Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI melalui Pengelolaan Kelas di SMK IPTEK Cilamaya Kabupaten Karawang. *HA WARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 4(1), 48–62.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.
- Kalsum, T. U., Suryana, E., & Nopitasari, V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 1(1). <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v1i1.118>
- Kurniati, L., Sabila, A., & Saputry, D. (2022). Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (Jouese)*, 2(1), 110–119. <https://doi.org/10.52657/jouese.v2i1.1629>
- Madjid, M. (2023). Penggunaan Power Point Template untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih di MAN 1 Halmahera Tengah. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 61–73.
- Manshur, A., & Rodhi, A. (2020). Pengembangan Media Grafis dalam Pembelajaran. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 2(2), 1–13.

<https://doi.org/10.36840/alaufa.v2i2.313>

- Mansir, F. (2021). Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih yang Aktual dalam Merespons Isu Sosial di Sekolah dan Madrasah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 88–99. <https://doi.org/doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>
- Mardian, F. A. (2023). Urgensi Media Grafis Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fikih di Pondok Muhammadiyah Darul Arqom, Desa Manggis, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1040–1052. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.796>
- Munfiatik, S. (2023). Collaborative Learning Sebagai Model Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(2), 83–94.
- Muniroh, S. M. (2009). Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian*, 6(1). <https://doi.org/10.28918/jupe.v6i1.218>
- Musyafak, M., & Subhi, M. R. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 1(2), 373–398. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>
- Nur Inayah, U., Muhammad, T., & Syahindra, W. (2023). *Studi Tentang Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Nuraeni, N. N. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang melalui Alat Peraga Balok dan Kubus pada Siswa Kelas VIC di SDN Danau Indah 01 Kec. Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. *Pedagogiana*, 8(4), 325540. <https://doi.org/10.47601/AJP.17>
- Nursalim, E., & Mubarak, R. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Rabwah*, 17(02), 73–86. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i02.249>
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
- Pramusinta, Y. (2022). Penggunaan Media Grafis (Peta Konsep) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Mempermudah Pemahaman Siswa Kelas V Mi Darul Ulum Bojonegoro. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 69–87. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i1.77>
- Rahmasari, N. S., & Mubarak, R. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Al Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(2), 65–74.
- Rohmawati, D., Nisa, R., & Hasyim, H. (2023). Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 4(01), 78–89.
- Rojanah, R. (2021). Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Of Elementary Educational Research*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i1.43>
- Rukmana, H. I., Syamswisna, S., & Yokhebed, Y. (2018). Kelayakan Media Booklet Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(2).
- Rusdi, M., Tamrin, M. I., & Yulia, R. (2023). Faktor Penyebab Kurangnya Konsentrasi Belajar Siswa Di Tengah Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTsS Madinatul Munawwarah Bukittinggi. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(6),

634–639.

- Sari, I. N. M. (2020). *Strategi Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Memotivasi Peserta Didik Di MTs Darun Najah Karangploso Malang*. Universitas Islam Malang.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.
- Wardoyo, E. H. (2017). Efektivitas Media Grafis dalam Menunjang Pembelajaran di Sekolah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(1), 179–197. <https://doi.org/10.36835/modeling.v4i1.1584>
- Widyanti, E., & Syari, N. F. I. (2023). Penggunaan Tes Uraian Dalam Mereduksi Perilaku Mencontek Pada Pembelajaran PAI. *Sinova: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 1(1), 31–41.
- Yasminah, Y., & Sahono, B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(1), 167–174. <https://doi.org/10.33369/diadik.v10i1.18142>